




GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) AND SALES GROWTH ON FINANCIAL PERFORMANCE THAT IMPACT COMPANY VALUE FOR MINING SECTOR COMPANIES

Azharudin¹, Zulkifli Rangkuti², Jamal Hanaffy³

^{1,2,3} Universitas Mitra Bangsa, Jakarta 12530
azharudin@umiba.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Articles History: Accepted tgl. 13/11/2025 Repaired tgl. 23/11/2025 Approved tgl. 23/11/2025 Available online tgl. 23/11/2025 ISSN-E: 2962-4746 ISSN-P: 2961-8312	This study aims to analyze the influence of good corporate governance (GCG) and sales growth on financial performance and firm value, including the role of financial performance as a mediating variable. The method used is path analysis with the help of SPSS 29. The results show that GCG and sales growth have a significant effect on financial performance with a contribution of 11.2%. Furthermore, GCG and sales growth also have a significant effect on firm value, while financial performance has no significant effect on firm value. Simultaneously, the three independent variables contribute 22.3% to firm value, while the remainder is influenced by other factors outside this study.
DOI: 10.58290/jmbo.v4i2.534	
 ©2025. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)	

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun menghadapi volatilitas harga komoditas, regulasi, dan dinamika pasar yang memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan (Wahyuni and Hanaffy, 2024). Untuk menjaga kepercayaan investor dan nilai perusahaan, diperlukan penerapan Good Corporate Governance (GCG), kinerja keuangan yang baik, serta pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan. GCG meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sementara pertumbuhan penjualan

mencerminkan kemampuan perusahaan memperluas pendapatan. Profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan laba dan daya tarik investasi (Widhi and Suarmanayasa, 2021). Namun, data di sektor pertambangan menunjukkan bahwa hubungan antara GCG, pertumbuhan penjualan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan tidak selalu konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh GCG dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja

keuangan, serta dampaknya pada nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan.

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi Utari (2019:91) (Bachtiar, 2025).

Nilai Perusahaan

Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar (Fajriah, Idris and Nadhiroh, 2022).

kinerja

Menurut Wibowo (2019:7), "kinerja berasal dari pengertian *performance*. Ada pula yang memberikan pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pola pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dijelaskan Arikunto (2020:12), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya (Santoso and Madiistriyatno, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dalam bentuk pooled cross sectional. Penelitian dilakukan pada tahun 2018 sampai dengan 2022 dengan sampel selama 5 tahun, maka secara pooled cross sectional diperoleh sejumlah 5 tahun x 9 perusahaan = 45 sampel.

Tabel 1 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviasi on
Good Corporate Governance (X1)	4 5	9.00	17.00	14.244 4	1.95583
Pertumbuhan Penjualan (X2)	4 5	-29.00	801.00	190.95 56	246.262 24
Kinerja Keuangan (Y)	4 5	.00	347.00	53.933 3	56.8824 1
Nilai Perusahaan (Z)	4 5	2.00	617.00	128.95 56	169.338 68
Valid (listwise)	N 4 5				

Berdasarkan Tabel 4.1 untuk variabel GCG (X_1) nilai minimum sebesar 9.00, nilai maksimum sebesar 17.00, nilai mean 14,2444, standar deviasi 1.95583. untuk variabel *sales growth* (X_2) nilai minimum sebesar -.29, nilai maksimum sebesar 801.00, nilai mean 190,9556, standar deviasi 246.26224. untuk variabel ROA (Y) nilai minimum sebesar 0.00, nilai

maksimum sebesar 347.0, nilai mean 53,9333, standar deviasi 56.88241. untuk variabel nilai perusahaan (Z) nilai minimum sebesar 2.00, nilai maksimum sebesar 617.0, nilai mean 128,9556, standar deviasi 169.33868.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Good Corporate Governance (X1)	Pertumbuhan Penjualan (X2)	Kinerja Keuangan (Y)	Nilai Perusahaan (Z)
N		45	45	45	45
Normal	Mean	14.2444	190.9556	53.9333	128.9556
	Std. Deviation	1.95583	246.26224	56.88241	169.33868
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.271	.172	.260
	Positive	.115	.271	.158	.260
	Negative	-.184	-.192	-.172	-.227
Test Statistic		.184	.271	.172	.260
Asymp. Sig. (2-tailed)		.586 ^c	.290 ^c	.194 ^c	.250 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi (2-tailed) variabel GCG (X₁) sebesar 0.586, variabel Sales Growth (X₂) sebesar 0.290, ROA (Y) sebesar 0.194 sedangkan untuk variabel nilai perusahaan (Z) sebesar 0.250. kelima nilai signifikansi (2-tailed) alat ukur tersebut berada di bawah 0.05 sehingga data dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai Kolmogorov-Smirnov variabel variabel GCG (X₁) sebesar 0.184, variabel Sales Growth (X₂) sebesar 0.271, ROA (Y) sebesar 0.172 sedangkan untuk variabel nilai perusahaan (Z) sebesar 0.260, berarti data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-330.533	171.701			
Good Corporate Governance (X1)	34.156	12.230	.394	.950	1.052
Pertumbuhan Penjualan (X2)	.088	.096	.128	.975	1.026
Kinerja Keuangan (Y)	-.812	.421	-.273	.949	1.054

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, nilai *Tolerance* tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472 ^a	.223	.166	154.67994	1.475

- a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan (Y), Pertumbuhan Penjualan (X2), Good Corporate Governance (X1)
- b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Z)

Berdasarkan tabel di atas terdapat nilai Durbin-Watson = 1,475. Pada taraf signifikan 5% dengan N = 45, k = 3 diperoleh dL= 1.38 dan dU= 1.66, maka 4 - dU = 1,989. Karena nilai DW = 1,475, berada pada dU < d < 4-dU yaitu 1,66 < 1,475 < 1,989, maka dapat disimpulkan **Tidak ada autokorelasi positif atau negatif.**

Interpretasi Data

Tabel 5 Hasil Model Summary Path I

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.336 ^a	.112	.006	56.70858	2.006

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (X2), Good Corporate Governance (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Besarnya sumbangan (kontribusi) variabel *Good Corporate Governance* (X₁) dan *Sales Growth* (X₂) dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0.112. Artinya bahwa sebesar 11.2% variabel profitabilitas dipengaruhi oleh variable *Good Corporate Governance* (X₁) dan *Sales Growth* (X₂). Sedangkan sisanya 88,8% variabel profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 6 Hasil Model Summary Path II

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472 ^a	.223	.166	154.67994	1.475

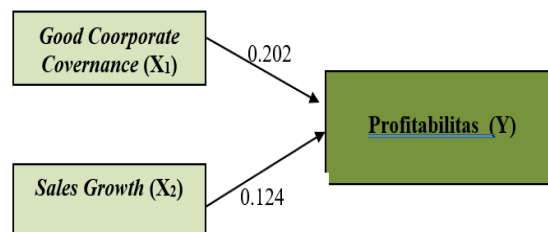
a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan (Y), Pertumbuhan Penjualan (X2), Good Corporate Governance (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Z)

Besarnya sumbangan (kontribusi) variabel *Good Corporate Governance* (X₁), *Sales Growth* (X₂) dan profitabilitas (Y) dapat dilihat dari R Square yaitu sebesar 0.223. Artinya bahwa 22,3% variabel nilai perusahaan (Z) dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu *Good Corporate Governance* (X₁), *Sales Growth* (X₂) dan profitabilitas (Y). Sedangkan sisanya 77,7% variabel nilai perusahaan (Z) dipengaruhi oleh variabel-variabel yang

lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Koefisien Path I

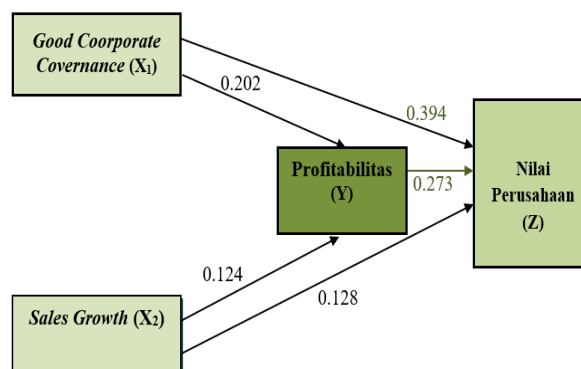


Gambar 1

Analisis Jalur I (*Path Analysis I*)

Besarnya sumbangan (kontribusi) variabel *Good Corporate Governance* (X₁) dan *Sales Growth* (X₂) dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0.112. Artinya bahwa sebesar 11.2% variabel profitabilitas dipengaruhi oleh variable *Good Corporate Governance* (X₁) dan *Sales Growth* (X₂). Sedangkan sisanya 88,8% variabel profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Koefisien Path II



Gambar 2

Analisis Jalur II (*Path Analysis II*)

Besarnya sumbangan (kontribusi) variabel Good Corporate Governance (X1), Sales Growth (X2) dan profitabilitas (Y) dapat dilihat dari R Square yaitu sebesar 0.223. Artinya bahwa 22,3% variabel nilai perusahaan (Z) dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu Good Corporate Governance (X1), Sales Growth (X2) dan profitabilitas (Y). Sedangkan sisanya 77,7% variabel nilai perusahaan (Z) dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan. Secara bersama-sama, kedua variabel tersebut hanya menjelaskan 11,2% variasi profitabilitas. Selain itu, Good Corporate Governance berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Secara simultan, Good Corporate Governance, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 22,3%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Bachtiar, M. (2025) 'Analisa Perbandingan Laporan Keuangan Tahun 2019-2023 Terhadap Kinerja Perusahaan PT XYZ ".', 24(1), pp. 24-36.
- Fajriah, A.L., Idris, A. and Nadhiroh, U. (2022) 'Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan', 7(1), pp. 1-12.
- Nabilah, Purwanto, S., & Fathihani. (2024). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi . *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 2(2), 121-130. <https://doi.org/10.58290/jmbo.v2i2.126>
- Santoso, I. and Madiistriyatno, H. (2021) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st edn. Tangerang: Indigo Media.
- Utari, Dewi, dkk. (2019). *Manajemen Keuangan : Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Wahyuni, P.D. and Hanaffy, J. (2024) 'Implikasi Komitmen Organisasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT . 786 Jakarta', 4(3), pp. 1148-1155.
- Wibowo. (2019). *Manajemen Kinerja . Edisi Keempat*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Widhi, N.N. and Suarmanayasa, I.N. (2021) 'Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen', 11(2), pp. 267-275.